

**SOSIALISASI OLAHRAGA BOLA TANGAN PADA PENGURUS
ASOSIASI BOLA TANGAN INDONESIA (ABTI)
KABUPATEN ROKAN HULU**

**Zulkifli¹, Ahmad Yani², Alficandra³, Dea Ramadhini⁴, Muhammad Reski
Alfindo⁵**

Universitas Islam Riau^{1,2,3,4,5}

zulkifli.darwis@edu.uir.ac.id¹, ahmadyani.lc@gmail.com², candraa@edu.uir.ac.id³,
dearamadhini496@gmail.com⁴, alfindo696@gmail.com⁵

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada pengurus Asosiasi Bola Tangan Indonesia (ABTI) Kabupaten Rokan Hulu tanggal 17 Desember 2021. Kegiatan ini merupakan Sosialisasi Olahraga Bola Tangan. Kegiatan permainan bola tangan belum pernah dilakukan kedaerah – daerah, sehingga bola tangan belum terlalu diketahui oleh Sebagian pengurus ABTI Kabupaten Rokan Hulu. Induk organisasi olahraga bola tangan ini baru masuk ke provinsi Riau pada tahun 2016, dan sekarang sudah terdaftar menjadi anggota KONI provinsi Riau. Jadi dengan adanya pengabdian ini, kita semua berharap bisa mengenalkan olahraga baru yang masuk ke Riau dan bisa lebih mengembangkannya. Kegiatan pengabdian yang dilaku oleh Tim Dosen dan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, kita beharap dengan adanya sosialisai olahraga bola tangan ini dapat memberikan suatu informasi terhadap olahraga yang baru masuk ke provinsi Riau. sehinga kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada peserta dan bisa mengetahui mengenai permainan bola tangan baik secara teori maupun praktik langsung dilapangan. Berdasarkan sosialisasi yang akan dilakukan, diharapkan pengurus mengerti nantikan akan sejarah perkembangan permainan bola tangan, pengertian permainan bola tangan, tehnik-tehnik dasar dalam permainan bola tangan dan aturan-aturan yang terdapat dalam permainan bola tangan.

Kata kunci: *Bola Tangan, Manajemen, Sosialisasi*

*Socialization Of Handball Sports On The Management Of The Indonesian
Handball Association (ABTI) Rokan Hulu District*

Abstrak

Community service activities carried out for the management of the Indonesian Handball Association (ABTI) Rokan Hulu Regency on December 17, 2021. This activity is a Socialization of Handball Sports. Handball game activities have never been carried out in the regions, so handball is not well known by most of the ABTI administrators of Rokan Hulu Regency. The parent organization of this handball sport only entered the province of Riau in 2016, and is now registered as a member of the Riau province's KONI. So with this dedication, we all hope to be able to introduce new sports to Riau and be able to develop them further. The service activities carried out by the Lecturer Team and students of the Faculty of Teacher Training and Education at the Islamic University of Riau, we hope that this handball socialization can provide information on sports that have just entered the province of Riau. so that this activity can provide benefits to participants and can know about the game of handball both in theory and in

WAHANA DEDIKASI

practice directly in the field. Based on the socialization that will be carried out, it is hoped that the administrators will understand and look forward to the history of the development of handball games, understanding of handball games, basic techniques in handball games and the rules contained in handball games.

Keywords: Handball, Management, Socialization

Artikel Diterima : 11-01-2022 Artikel disetujui tanggal:16-01-2022 Artikel Diterbitkan : 01-02-2022

Corresponden Author:Zulkifli e-mail: zulkifli.darwis@edu.uir.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.7100> 

PENDAHULUAN

Olahraga bola tangan merupakan olahraga yang terbilang baru berkembang di Indonesia dan saat ini bola sudah resmi masuk ke dalam 37 cabang yang dipertandingkan pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XX tahun 2021 di Papua. Keberhasilan ini tidak lepas dari peran induk organisasi bola tangan Indonesia yang terbentuk pada tahun 2007 dengan nama Asosiasi Bola Tangan Indonesia (ABTI) dan diikuti oleh pembentukan pengurus ABTI di tingkat Provinsi dan kabupaten kota di Indonesia.

Untuk Provinsi Riau sendiri, olahraga bola tangan hampir belum pernah dimainkan atau dipertandingkan secara resmi, karena pengurus organisasi pada tingkat Provinsi dan kabupaten kota di Riau baru dibentuk pada tahun ini. Seperti

pengurus ABTI provinsi Riau yang baru sah dilantik secara resmi oleh ABTI Pusat pada tanggal 15 februari 2021 *via zoom meeting*, selanjutnya pada rapat kerja Provinsi KONI Riau yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2021, bertempat di salah hotel di pekanbaru. ABTI Provinsi Riau secara resmi dan sah menjadi anggota KONI Provinsi Riau.

Pengurusan organisasi ABTI pada tingkat kabupaten kota di Riau secara tertulis telah terbentuk, tetapi belum ada program lanjut yang dilakukan, dari total 12 kabupaten kota yang telah terbentuk, belum ada satupun yang resmi dilantik oleh ABTI provinsi Riau. Kendala awal dari pengurus ABTI kabupaten kota di Riau belum memahami dan mengetahui tentang olahraga bola tangan itu sendiri. Sebagian dari mereka mencari informasi melalui

WAHANA DEDIKASI

internet, *youtube* dan *suber* lainnya berkaitan dengan olahraga bola tangan. Hal ini terjadi karena olahraga bola tangan masih tergolong olahraga baru dan belum pernah mereka ketahui dan mainkan sebelumnya. Pengetahuan mereka berkaitan dengan olahraga bola tangan sangat penting, guna membantu organisasi untuk menjalankan program kerja kedepannya dan juga sebagai langkah awal untuk mempromosikan olahraga bola tangan di lingkungan kabupaten kota mereka masing-masing.

Oleh sebab itu, melalui kesempatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami dari tim pengabdian masyarakat yang juga merupakan pengurus dari ABTI Provinsi Riau sangat memahami akan kebutuhan dari Sosialisasi olahraga bola tangan kepada pengurus ABTI tingkat kabupaten sekarang ini, yang mana kabupaten yang menjadi sasaran kami pada pengabdian masyarakat ini adalah Pengurus ABTI Kabupaten Rokan Hulu.

Sejarah dan Perkembangan Olahraga Bola Tangan

Olahraga bola tangan atau *Hendball* yang dikenal sekarang ini memiliki sejarah dan perkembangan yang panjang. diawal mula sejarah bola tangan pada masa Yunani kuno merupakan sebuah isyarat terciptanya sebuah bola tangan modern. Pada masa ini permainan dan peraturan masih sangat berbeda. Awalnya permainan ini di namakan “*urania*” yang dimainkan oleh orang-orang Yunani kuno (yang digambarkan oleh Homer dan *Odyssey*) dan *Harpaston* yang dimainkan oleh orang-orang Romawi yang bernama *Claudius Galenus* (130-200 Masehi). Sebagai mana dalam “*Fangballspiel*” atau permainan “*tangkap bola*” yang di perkenalkan dalam sebuah lagu oleh seorang penulis puisi Jerman bernama *Walther Von der Volgelwiede* (1170- 1230 M), dimana sebuah keterangan tersebut merupakan tanda-tanda pasti yang biasa digambarkan sebagai bentuk kuno dari permainan bola tangan.

Di Perancis, seorang yang bernama *Rabelais* (1494-1533) menggambarkan bentuk permainan bola tangan dengan “*mereka bermain*

WAHANA DEDIKASI

bola tangan menggunakan telapak tangan mereka”. Lebih jauh lagi, pada tahun 1793 masyarakat Inuit yang hidup di dataran hijau menggambarkan dan membuat ilustrasi permainan bola dengan menggunakan tangan. Pada tahun 1848 seorang administrasi olahraga Denmark memberikan izin untuk “permainan bola tangan” agar dimainkan di sekolah lanjutan di Ortrup Denmark dan mendorong untuk segera menyertakan aturan dalam permainan bola tangan

Bola tangan modern dimainkan pada abad 19 di kota Danish di bagian Nyborg, Denmark pada tahun 1897, yang memelopori bola tangan namun pendiri bola tangan justru pakar pendidikan jasmani yang memindahkan bola tangan lapangan pada pergantian abad yang berdasarkan dua bentuk permainan “Raffbal” (bola tangkap) dan “Königsbergerball”. Di Swedia Wallström juga memperkenalkan permainan bola tangan di negaranya pada tahun 1910.

Pada tahun 1912 seorang kebangsaan Jerman Hirschman

mencoba menyebarkan bola tangan lapangan untuk pertama kali. Tahun 1919 seorang guru olahraga di Berlin, Dr. Karl Schelenz memperkenalkan bentuk permainan bola tangan di lapangan besar (cutdoor) di beberapa Negara Eropa. Kemudian ia mengembangkan peraturan-peraturan bola tangan yang hingga saat ini dikenal sebagai salah satu pendiri bola tangan lapangan.

Sejarah Bola Tangan Di Indonesia

Federasi Bola Tangan Asia (Asian Handball Federation) terbentuk pada tahun 1974, pada waktu berlangsungnya Asian Games di kota Teheran. kemudian pada tahun 1976 federasi ini dikukuhkan secara resmi di Kuwait. sedangkan induk organisasi tingkat nasional di Negara kita sampai sekarang belum didirikan. Namun bila membuka lembaran sejarah ternyata bola tangan 11 pemain, pernah mengisi acara pertandingan dalam pecan olahragaga nasional, tetapi hanya pada PON ke II yang diselenggarakan di Jakarta. Peserta pertandingan pada waktu itu hanya terdiri dari 4 daerah yaitu: Jakarta Raya, Jawa Barat, Jawa

WAHANA DEDIKASI

tengah dan Jawa timur. Setelah itu, belum ada usaha serius dari pihak-pihak tertentu agar bola tangan bias dipertandingkan lagi pada Pekan Olahraga Nasional.

Selain pada PON, permainan bola tangan juga pernah mengisi acara dalam Pekan Olahraga Mahasiswa ke V yang diselenggarakan di Medan pada tahun 1960. Akan tetapi permainan bola tangan 11 pemain ini hanya berlahan, permainan bola tangan 11 pemain mengalami kemunduran yang akhirnya menjadi tidak populer lagi. Tapi upaya untuk mendirikan induk organisasi seharusnya tetap ada, supaya permainan bola tangan mengalami kemajuan dimasa yang akan datang.

Gawang dan bola

Tiang gawang terbuat dari bahan kayu dengan lebar 12,5 cm serta dilengkapi jaring, untuk ukuran gawang bola tangan memiliki lebar 7,32 m yang dihitung dari sebelah dalam tiang gawang dan tinggi 2,44 m yang dihitung dari sebelah dalam mistar gawang, untuk ukuran tingginya 2 meter dan lebarnya 3 meter.

Bola berbentuk bulat dengan memiliki perbedaan pada berat dan ukuran setiap umur peserta pemain. Ukuran Bola Tangan Putra Usia 16 tahun keatas memiliki diameter 58-60 cm dan berat 425-475 gram. Untuk putri berusia 14 tahun keatas serta putra berusia 12-16 tahun memiliki diameter 54-56 cm dan berat 325-375 gram serta untuk putri berusia 8-14 tahun serta putra berusia 8-12 tahun memiliki diameter 50-52 cm dan berat 290-330 gram.

Jumlah Pemain dan Lama Waktu Bertanding

Dalam satu tim memiliki pemain sebanyak 14-16 orang yang mana 7 orang merupakan pemain inti dan sisanya adalah pemain cadangan. Seperti halnya sepak bola, permainan ini dilakukan dalam 2 babak dengan durasi 35 menit untuk putra dan 30 menit untuk putri pada masing-masing babak. Wasit yang bertugas mengatur jalannya pertandingan hingga akhir adalah 2 orang.

WAHANA DEDIKASI

Peraturan dan Cara Bermain Bola Tangan

Hampir sama dengan olahraga lainnya, bola tangan memiliki peraturan yang mengatur permainan supaya menarik dan kompetitif. Antara lain :

- Untuk penjaga gawang boleh melempar bola dengan berbagai cara dan bergerak di dalam daerahnya. Tidak boleh membawa bola langsung dari daerahnya keluar . lama bola dalam penguasaannya tidak bola lebih dari 3 detik. Bola dalam area gawang adalah sepenuhnya hak penjaga gawang
- Pemain bertahan, dilarang memasuki area penjaga gawang, dan jika itu terjadi maka hukumannya adalah lemparan 14 meter
- Lemparan sudut akan dilakukan apabila bola keluar lapangan permainan
- Gol, terjadi apabila seluruh bagian atau lebih banyak bagian bola yang melewati garis dan ketika gol terjadi permainan

akan dimulai kembali pada titik permainan awal

- Offside, terjadi apabila terdapat 7 pemain bertahan termasuk kiper sedangkan posisi bola dalam penguasaan tim bertahan, terdapat 6 pemain penyerang saat posisi bola ada di tim penyerang
- Pelanggaran, terjadi apabila mendribel bola lebih dari 3 kali, memegang bola namun tidak bergerak selama 3 detik, melempar bola dan menangkapnya kembali sebelum ada sentuhan dari lawan ataupun teman. Pelanggaran juga terjadi jika secara sengaja melempar bola ke pemain lawan, memasuki wilayah kiper. Dan melakukan hal-hal yang cenderung pada kekerasan.
- Cara bermain dari bola tangan hanya boleh menggunakan tangan. Bola hanya boleh menyentuh daerah tangan, kepala, badan, paha dan lutut, selain itu bola harus dipantulkan atau dilempar ke pemain lain

WAHANA DEDIKASI

setelah pemain yang memegang bola berjalan maksimal 3 langkah. Kemudian menahan bola hanya bisa dilakukan selama 3 detik.

Teknik-Teknik Dasar Permainan Bola Tangan

Permainan bola tangan memiliki tempo yang cepat dan karakteristiknya hampir sama dengan permainan bola basket. Permainan bola tangan dominan memainkan bola dengan tangan. Unsur-unsur kondisi fisik lainnya juga di butuhkan bagi seorang pemain bola tangan. Untuk bisa bermain bola tangan, seorang pemain harus menguasai beberapa teknik dasar dalam bola tangan. (Syafruddin et al., 2021)

Untuk penjelasan dari setiap teknik dasar akan dijelaskan lebih lanjut berkaitan dengan bentuk dan penjelasan dari teknik dasar tersebut. Antara lain :

- 1 Menggiring Bola
- 2 Mengoper bola
- 3 Menangkap bola

- 4 Menembak bola

BAHAN DAN METODE

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ujung Batu pada Pengurus Asosiasi Bola Tangan Indonesia (ABTI) Kabupaten Rokan Hulu, yang dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal 17 Desember 2021

Metode Pelaksanaan

a. Metode Ceramah

Metode ini dilakukan pada saat tim memberikan penjelasan tentang bagaimana kesalahan – kesalahan dan sinyal – sinyal yang diberikan oleh wasit dalam memimpin pertandingan olahraga bola tangan sehingga bisa memahami akan peraturan dan perwasitan dalam bola tangan. (Okilanda et al., 2021)

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini sangat penting untuk menerima umpan balik antara tim instruktur dengan peserta bagaimana penerapan peraturan dan perwasitan dalam permainan olahraga bola tangan. (Henjilito et al., 2021)

WAHANA DEDIKASI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tindakan

Dosen Penjaskesrek Universitas Islam Riau bersilaturahmi kepada pengurus Asosiasi Bola Tangan Indonesia (ABTI) Kabupaten Rokan Hulu. Kedatangan Dosen UIR di Kabupaten Rokan Hulu disambut langsung oleh ketua ABTI Kabupaten Rokan Hulu Bapak Budi Darman dan Alfa Syahputra selaku sekretaris. Pembahasan dalam kegiatan silaturahmi ini membahas tentang bentuk permainan olahraga Bola Tangan dan optimalisasi pengembangan olah raga bola tangan di Kabupaten Rokan Hulu.

Kegiatan silaturahmi ini digelar dalam rangka mendukung kesiapan ABTI Kabupaten Rokan Hulu dalam mempromosikan dan mengembangkan Olahraga bola tangan di tengah masyarakat. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh pengurus ABTI Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah lebih kurang 20 Orang.

Pada kata sambutan Ketua ABTI Rokan Hulu Budi darman

menyampaikan ucapan trimakasih atas kedatangan dosen penjaskesrek ke Tempat ABTI Rokan Hulu dan dilanjutkan beliau lagi dengan menyapaikan bahwa Bola tangan merupakan cabang olahraga baru yang secara organisasi kami baru terbentuk, pengetahuan dan pemahaman kami tentang olahraga ini masih belum secara keseluruhan, dengan kehadiran para dosen olahraga dari UIR bersama kita saat ini, bisa memberikan pengetahuan secara keseluruhan kepada kami berkaitan dengan olahraga bola tangan ini. Tugas kami kedepannya memperkenalkan olahraga ini ke masyarakat, dari masyarakat yang tidak tau menjadi tau dan menimbulkan minat masyarakat pada olahraga ini.

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan pada saat kegiatan berlangsung dengan menarik dan lancar. Sasaran sosialisasi ini adalah pengurus ABTI Kabupaten Rokan hulu. Permainan olahraga bola tangan ini tergolong olahraga baru yang mulai berkembang dan sudah

WAHANA DEDIKASI

dipertandingkan di tingkat nasional maupun internasional. Tetapi untuk di sekolah maupun dilingkungan masyarakat olahraga ini masih belum familiar dan belum dijadikan sebagai aktifitas olahraga dalam pendidikan disekolah, hal ini disebabkan karena masih terbatasnya literature dan promosi tentang olahraga ini. Padahal jika dilihat dari aktifitasnya olahraga ini banyak value yang bisa diperoleh pengurus dari melakukan permainan aktifitas olahraga ini.

Adapun alasan kenapa bola tangan mudah dan harus dikembangkan segera di tengah Masyarakat Rokan Hulu. Yang pertama olahraga ini sudah dipertandingan pada PON di Papua, ini menjadi Kesempatan Untuk Putra-Putri terbaik Rokan Hulu Untuk ikut berprestasi melalu Olahraga Bola tangan ini. kedua, Olahraga ini secara sarana dan prasarana mudah untuk di mainkan di tengah masyarakat. Karena tidak memerlukan bentuk lapangan yang khusus, bentuk dan ukuran lapangan hampir sama dengan ukuran lapangan Futsal. Ketiga, Unsur gerak yang ada dalam olahraga

bola tangan sangat atraktif, mengibur dan menyenangkan untuk dimainkan. Keempat, olahraga ini sudah masuk dalam kurikulum perguruan tinggi pada jurusan Pendidikan Olahraga, sehingga melalui pengabdian ini diharapkan itu semua bisa sama – sama kita kembangkan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan suatu pengetahuan dan pemahanan tentang olahraga baru yang ada dilingkungan masyarakat terutama mengenai olahraga bola tangan. Bagi pengurus yang mengikuti kegiatan ini mempunyai antusias yang luar biasa sehingga bisa mengetahui bagaimana cara bermain bola tangan, Teknik dasar bola tangan, serta kesalahan – kesalahan saat bermain bola tangan. Dan diharapkan semua pengurus dapat mengembangkan olahraga bola tangan ini pada kabupaten Rokan Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

Henjilito, R., Jatra, R., Dupri,

Zulkifli, Ahmad Yani, Alficandra, Dea Ramadhini, Muhammad Reski Alfindo
(2022)

Sosialisasi Olahraga Bola Tangan Pada Pengurus Asosiasi Bola Tangan Indonesia
(ABTI) kabupaten Rokan Hulu

WAHANA DEDIKASI

Zulkifli, & Aridho, R. (2021).

Pelatihan Atletik Dasar Bagi

Guru-Guru Pendidikan Jasmani

Sekolah Dasar Desa Empat Balai

Kecamatan Kuok. *Wahana*

Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu

Kependidikan, 4(1), 74–81.

Okilanda, A., Iswana, B., & Wanto,

S. (2021). Pelatihan Pelatih Fisik

Level I Nasional KONI Ogan

Komering Ulu. *Wahana*

Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu

Kependidikan, 3(2), 13.

Syafruddin, M. A., Jahrir, A. S., &

Karim, A. (2021). PKM

Sosialisasi Olahraga Bola

Tangan di UKM SPORT STKIP

YPUP Makassar. *Jurnal*

Pengabdian Olahraga Di

Masyarakat, 2(1), 19–22.